BAB I
PENDAULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan adalah prasarana transportasi yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, dibawah permukaan tanah atau air, serta diatas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel (Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006).

Jalan raya adalah jalur-jalur tanah diatas permukaan bumi yang dibuat dengan bentuk, ukuran – ukuran dan jenis kontruksinya sehingga dapat digunakan untuk menyalurkan lalu lintas orang, hewan dan kendaraan yang mengangkut barang dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan mudah dan cepat (Clarkson H. Oglesby,1999).

Jalur Lintas Timur (JLT) Kabupaten Lumajang merupakan jalan yang menghubungkan jalan bagian utara (jalan Lumajang-Jember) dan jalan bagian selatan (jalan Lumajang-Kencong). Jalan tersebut menjadi jalan alternatif bagi kendaraan-kendaraan yang melalui Kabupaten Lumajang tanpa melalui rute tengah kota Kabupaten Lumajang. Laju pertumbuhan lalu lintas jalan raya seringkali tidak sesuai dengan pertumbuhan pemakai jalan raya yang direncanakan. Dalam perencanaan jalan raya, bentuk geometrik ditetapkan sedemikian rupa sehingga jalan yang bersangkutan dapat memberikan pelayanan yang optimal pada lalu lintas sesuai dengan fungsi yang dititik beratkan pada perencanaan bentuk fisik jalan yang tidak terpisahkan dari perkerasan jalan. Perencanaan geometrik jalan merupakan bagian dari perencanaan yang menentukan dimensi yang dinyatakan dari suatu jalan beserta bagian-bagiannya. Perencanaan geometrik ini meliputi pengukuran beda tinggi, pengukuran azmuth, cross section dan long section.

Dari hasil perencanaan geometrik jalan ini, selanjutnya dilaksanakan perkerasan jalan. Penentuan tebal perkerasan sesuai dengan yang dibutuhkan jalan raya, juga harus disesuaikan dengan syarat-syarat teknis agar kontruksi jalan yang

direncanakan optimal. Bagian perkerasan jalan umumnya meliputi lapisan permukaan (surface), lapisan pondasi atas (base), lapisan pondasi bawah (subbase), dan lapisan tanah dasar (subgrade). Perkerasan jalan dilakukan sesuai dengan perencanaan tebal perkerasan sesuai dengan umur rencana, maupun secara bertahap.

Dari hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan evaluasi perencanaan dengan memperhatikan perkembangan lalu lintas dan kondisi geometrik jalan serta kondisi konstruksi jalan yang dapat menunjang keamanan dan kenyamanan pengguna jalan tersebut. Oleh karena itu, penulis menjadikan acuan tersebut untuk mengajukan tugas akhir ini dengan judul *"EVALUASI KONSTRUKSI JALAN JALUR LINTAS TIMUR di DESA SUMBEREJO KECAMATAN SUKODONO KABUPATEN LUMAJANG"*.

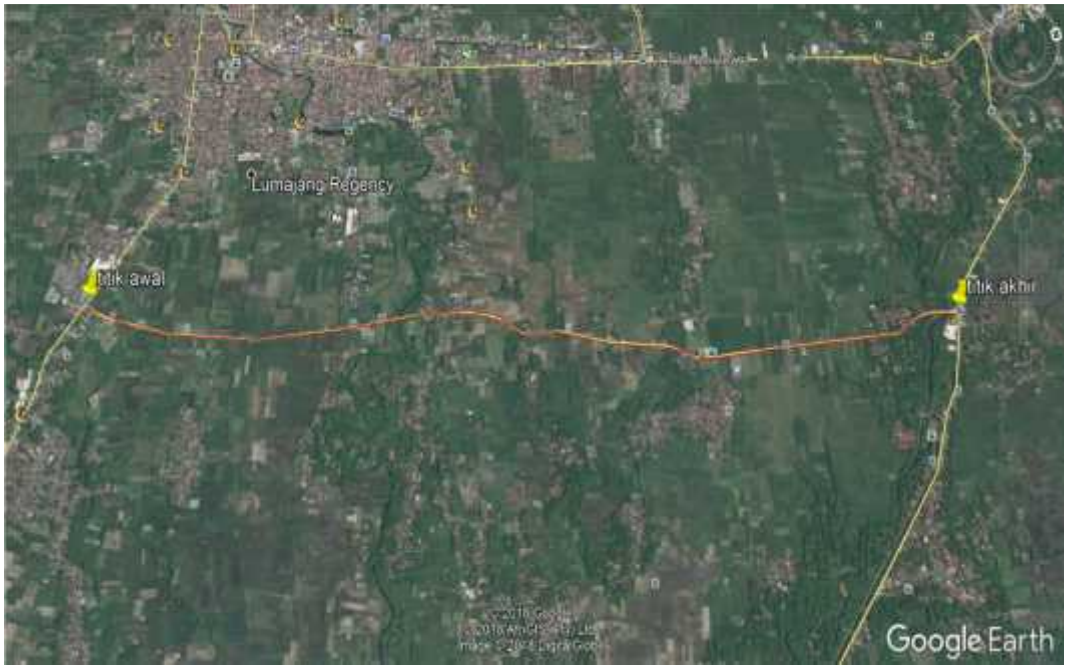

Gambar 1.1. lokasi penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian/pembahasan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pelayanan jalan Jalur Lintas Timur Kabupaten Lumajang existing dan untuk jangka waktu 10 tahun mendatang?
2. Bagaimana geometrik jalan eksisting pada STA.3+225 – STA.3+346 Jalur Lintas Timur Kabupaten Lumajang dengan Metode Full Circle dan Metode Transition Curve dengan memberikan kecepatan (V) rencana?
3. Bagaimana konstruksi tebal perkerasan lentur pada jalan Jalur Lintas Timur Kabupaten Lumajang untuk 10 tahun ke depan?
4. Bagaimana kondisi drainase pada jalan jalur Lintas Timur Kabupaten Lumajang?
5. Bagaimana kelayakan fasilitas pengaman jalan / rambu-rambu jalan Jalur Lintas Timur Kabupaten Lumajang?

1.3 Batasan Masalah

Batasan permasalahan untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian tugas akhir ini dilakukan pada lokasi jalur lintas timur kabupaten lumajang.
2. Analisa tingkat pelayanan jalan berdasarkan metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997 (MKJI, 1997).
3. Perencanaan tebal perkerasan lentur menggunakan metode Bina Marga 1987.
4. Tidak menghitung RAB.
5. Pengambilan data berupa survei / pengukuran geometrik dan data penunjang yang meliputi:
    a. Data volume dan lalu lintas harian rata-rata
    b. Data beda tinggi
    c. Data geometrik jalan
    d. Data CBR
    e. Data curah hujan setempat
    f. Data rambu-rambu jalan

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun hasil dari penelitian dan pembahasan disusun berupa laporan Tugas Akhir ini yaitu:

1. Menganalisa tingkat pelayanan jalan Jalur Lintas Timur Kabupaten Lumajang pada saat ini dan untuk jangka waktu 10 tahun mendatang.
2. Menganalisa kondisi geometrik jalan eksisting pada Jalur Lintas Timur Kabupaten Lumajang pada STA.3+225 – STA.3+346 dengan Metode Full Circle dan Metode Transition Curve dengan memberikan kecepatan (V) rencana.
3. Mengevalusai konstruksi tebal perkerasan lentur pada jalan jalur Lintas Timur Kabupaten Lumajang untuk 10 tahun ke depan.
4. Menganalisa drainase jalan yang sudah direncanakan pada jalan jalur Lintas Timur Kabupaten Lumajang.
5. Mengevaluasi fasilitas pengaman jalan / rambu-rambu jalan yang sudah direncanakan pada jalur Lintas Timur Kabupaten Lumajang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari tugas akhir ini yaitu:

1. Untuk akademik, tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi yang mendalami bidang tehnik sipil transportasi khususnya jalan raya.
2. Untuk Bina Marga sebagai bahan evaluasi perencanaan jalan jalur lintas timur kab. Lumajang.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Lokasi penelitian tugas akhir ini di Jalur Lintas Timur Kab. Lumajang. Permasalahan yang dibahas dalam tugas akhir ini yaitu mengevaluasi tingkat pelayanan jalan, mengevaluasi kondisi geometrik jalan existing, mengevaluasi perencanaan tebal perkerasan (dengan metode Bina Marga 1987), dan mengevaluasi drainase jalan serta mengevaluasi fasilitas sarana dan prasarana jalan jalur lintas timur kab. Lumajang.